

The Influence Of Business Environment And Entrepreneurial Skills On Business Performance

Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis

Muhammad Fernanda Maulana Faza^{1*}, Ismail Solihin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyatama^{1,2}

muhammad.fernanda@widyatama.ac.id¹, ismail.solihin@widyatama.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The development of MSMEs that are able to survive and develop in advancing regional and national economic levels has become an interest for the government in supporting and promoting these business actors so that they continue to contribute to improving national development. This research aims to determine the influence of the business environment and entrepreneurial skills on the business performance of MSMEs in the fashion sector of Bandung City. This research data is primary data, namely data from questionnaires distributed to respondents. The population in this study was 907 MSMEs in the fashion sector in Bandung City and a sample of 100 MSMEs was taken based on the Slovin formula calculation. The analytical method used is multiple regression analysis. The research results show that there is a positive influence of the business environment on the business performance of MSMEs, there is a positive influence of entrepreneurial skills on the business performance of MSMEs.

keywords: Business Environment, Entrepreneurial Skills, Business Performance, Msmes

ABSTRAK

Perkembangan UMKM yang mampu bertahan dan berkembang dalam memajukan tingkat perekonomian daerah maupun nasional menjadi perhatian pemerintah dalam mendukung dan memajukan para pelaku usaha tersebut agar terus berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan bisnis dan kemampuan wirausaha terhadap kinerja bisnis UMKM sektor fashion Kota Bandung. Data penelitian ini adalah data primer yaitu data dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 907 UMKM sektor fesyen di Kota Bandung dan diambil sampel sebanyak 100 UMKM berdasarkan perhitungan rumus slovin. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan bisnis terhadap kinerja bisnis UMKM, terdapat pengaruh positif kemampuan berwirausaha terhadap kinerja bisnis UMKM.

Kata Kunci: lingkungan bisnis, keterampilan kewirausahaan, kinerja bisnis, UMKM

1. Pendahuluan

Peran UMKM sangat strategis, namun ketatnya kompetisi, terutama menghadapi perusahaan besar dan pesaing modern lainnya telah menempatkan UMKM dalam posisi yang tidak menguntungkan. Di Indonesia, sebagian besar UMKM menjalankan usahanya dengan cara-cara tradisional, termasuk dalam produksi dan pemasaran. Namun demikian, masalah yang dihadapi oleh UMKM di negara-negara berkembang sebenarnya bukanlah karena ukurannya, tetapi lebih karena isolasi yang menghambat akses UMKM kepada pasar, informasi, modal, keahlian, dan dukungan institusional (Lestari, 2014; Diantoro et al., 2023).

Kota Bandung saat ini menjadi salah satu daerah yang memiliki potensi industri fashion sangat cerah. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah pelaku industri fashion dan permintaan pasar konsumen yang begitu banyak di Kota Bandung, Jawa Barat. Jumlah UMKM berdasarkan situs resmi Pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat, diketahui terdapat 578 UMKM dengan berbagai jenis usaha yang terdaftar di Kota Bandung, Jawa Barat, terdiri dari handycraft, kuliner, fashion, perdagangan, jasa, dan produksi. Melihat perkembangan sektor usaha UMKM

ini seringkali dihadapkan dalam berbagai masalah seperti menurut FX. Adi Purwanto (2016:86) dalam penelitiannya menyatakan “Dalam perkembangannya, sektor usaha kecil dan menengah seringkali dihadapkan pada berbagai masalah yang diakibatkan oleh faktor eksternal dan internal. Kebutuhan untuk mempelajari lingkungan bisnis menjadi penting mengingat fakta bahwa organisasi bisnis tidak beroperasi dalam ruang hampa dan manajemen yang efektif dalam masyarakat yang kompleks dan dinamis.

Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja cukup besar dan memberi peluang bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar (*capital intensive*). Eksistensi UMKM memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, terutama pasca krisis ekonomi (Johan, 2023). Disisi lain, UMKM juga menghadapi banyak sekali permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, Sumber Daya Manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi (Sudaryanto dan Hanim, 2002).

Peran lingkungan bisnis dalam operasi perusahaan didukung oleh sebagian besar penelitian sebelumnya, dengan penemuan yang sangat beragam memberikan bukti empiris bahwa lingkungan bisnis lokal tertentu pada suatu perusahaan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerjanya dalam penelitian Neneh & Vanzyl, 2012; 2014; Kennerley & Neely, 2003; Tan, 1996; Tan & Litschert, 1994; Okoroafo, 1993). Studi lain telah menemukan bahwa faktor-faktor ini memiliki hubungan terbalik (De Jong, Phan, & van Ees, 2012; Chittithaworn dkk., 2011; Luo, 1999; Ward, Duray, Keong Leong, & Chee-Chuong, 1995). Hasil yang beragam ini mungkin secara implisit menunjukkan bahwa efek bisnis lingkungan pada perusahaan dapat bervariasi menurut konteks ekonomi nasional atau regional (Ng & Kee, 2012; Alexandrova, 2004). Secara khusus, perusahaan di negara maju adalah jelas lebih baik ketika lingkungan bisnis mereka pasti. Namun, efeknya lingkungan bisnis mereka pada perusahaan dalam ekonomi transisi, seperti Cina, Thailand, atau Vietnam, mungkin berbeda (Chittithaworn et al., 2011).

Fakta menunjukkan bahwa meskipun memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan usaha kecil menengah (UKM) dapat bertahan dalam menahan badai krisis. Seorang wirausaha perlu selalu berinovasi dan berpikiran inovatif dalam memanfaatkan peluang, salah satu peluang yang bisa diambil oleh wirausaha adalah pengadopsian keterampilan kewirausahaan. Keterampilan kewirausahaan merujuk pada kegiatan atau pengetahuan yang dapat membangun dan mengoperasikan perusahaan dengan sukses (Linan & Chen, 2009). Dalam penelitian kewirausahaan bisnis kecil, keterampilan kewirausahaan telah dikaitkan dengan karakteristik demografis, psikologis dan perilaku dan keterampilan teknis yang memiliki dampak yang lebih kuat pada kinerja perusahaan (Gerli et al., 2011; Johan et al.,2023). Setelah melakukan berbagai kajian bahwa untuk bisa bertahan maka UMKM harus memiliki kinerja yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata pendapatan UMKM sektor fashion yaitu:

Tabel 1. Rata-Rata Pendapatan Per UMKM Di Sektor Fashion

	Rata-rata Pendapatan per UMKM di sektor Fashion		
	Sebelum COVID-19	Sesudah COVID-19	Setelah Penyesuaian Diri Saat Pandemi
Rata-Rata Pendapatan	Rp. 8.260.000	Rp. 5.780.000	Rp. 15.878.333
Persentase Kenaikan	0%	-30%	+48%

Sumber: diolah peneliti 2023

Berdasarkan pada data diatas bahwa UMKM sektor Fashion mengalami peningkatan pendapatan sebesar 48% sementara sektor lain masih mengalami penurunan, hal ini menjadi

gap reseach dalam penelitian ini bahwa UMKM sektor fashion berbeda dengan sektor lainnya. Peningkatan pendapatan yang terjadi diakibatkan adanya peningkatan dari sisi penjualan dimana strategi bisnis mulai berubah menjadi on line sehingga sektor fashion dapat cepat bangkit dari keterpurukan yang diakibatkan adanya covid 19.

Tidak semua usaha kecil dapat lepas dari akibat buruk krisis ekonomi Menurut Andwiani Sinarasri, (2013:43). Sedangkan Adanya upaya-upaya peningkatan kinerja usaha memunculkan beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhinya, Nadler (1986) dalam Sudaresti (2014) menyatakan bahwa keterampilan (skill) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Dengan memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam pekerjaannya maka mereka pun akan siap bekerja karena telah memiliki keterampilan. Jika pekerjaan yang dimiliki mengarah kepada kinerja yang baik maka akan mengarah kepada imbalan yang sesuai. Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan binisl terhadap kinerja UMKM.
2. Bagaimana pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM.

2. Tinjauan Pustaka

Lingkungan Bisnis

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar organisasi (Robbins 1994). Sedangkan menurut Smircich and Stubbart, (1985); Masfield, (1990) dalam Brooks and Weatherston (1997), definisi lingkungan memiliki masalah intelektual, sehingga para peneliti mengkategorikannya dengan pendekatan yang berbeda. Dalam konteks manajemen strategi lingkungan didefinisikan berdasarkan dekat dan jauhnya lingkungan dari organisasi atau langsung dan tidak langsungnya lingkungan mempengaruhi organisasi. Sementara Nickels dan McHugh (2009) mendefinisikan lingkungan bisnis sebagai faktor-faktor yang ada di sekitar bisnis tersebut. Faktor-faktor tersebut akan dapat membantu ataupun menghambat perkembangan bisnis yang ada. Sedangkan Wheleen and Hunger (2000:9) membedakannya atas lingkungan eksternal (external environment) dan lingkungan internal (internal environment).

Kewirausahaan beroperasi dalam suatu lingkungan yang dinamis, yang pada umumnya tidak dapat dikendalikan oleh wirausaha itu sendiri. Didalam buku yang berjudul Manajemen Strategi Operasi (Ellitan dan Anatan, 2008), dikatakan bahwa lingkungan organisasi merupakan variabel yang sangat penting dalam menentukan strategi bisnis suatu perusahaan. Perusahaan atau organisasi umumnya menerapkan sistem terbuka (open system) yang bertahan melalui aktivitas yang berkesinambungan dan interaksi yang sukses dengan lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal suatu organisasi dipandang sebagai tren perubahan yang dapat menciptakan kesempatan dan tantangan bagi organisasi. Lingkungan bisnis merupakan elemen kausal dalam hubungan strategi manufaktur dan kinerja bisnis perusahaan. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan “scanning environment” untuk tetap kompetitif dan proses scanning ini merupakan proses berkesinambungan untuk menjaga kelangsungan hidup organisasi.

Keterampilan Kewirausahaan

Gibb dalam Fitriati dan Hermiati (2010) menyatakan bahwa proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam kewirausahaan. Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan. Baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan. Pengertian berbeda juga dinyatakan oleh Muhyi (2012), menurutnya keterampilan adalah salah satu ciri khas berwirausaha dan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan berwirausaha pada usaha

kecil dan mengengah. Suryana (2011) keterampilan wirausaha adalah keberhasilan seseorang wirausaha dalam mengimplementasikan kompetensi yang di miliknya dengan baik secara ilmu pengetahuan yang di implementasikan secara tepat dan kualitas individu melaksanakan kegiatan berwirausaha. Menurut Kenneth (2013) keberhasilan usaha dapat tercipta apabila pelaku usaha mempunyai keterampilan individual lebih. Seperti, keterampilan manajerial dan keterampilan dalam mempertahankan kualitas produk yang di produksi.

Dalam pengertian yang sudah di jelaskan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa keterampilan wirausaha bisa dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha. Tidak hanya sekedar niatan belaka, pelaku usaha juga dituntut untuk mempunyai ide kreatif dan berinovasi terhadap keterampilan individu yang di miliki. Keterampilan wirausaha dapat menjadi faktor pendorong pelaku usaha untuk mempertahankan kualitas produk yang dimiliki, citra baik yang didapatkan dari pelanggan, dan tingkat pendapatan pasti meningkat jika pelaku usaha terampil menuangkan segala keterampilan yang dimiliki serta ilmu pengetahuan yang bisa memicu berkembangnya keterampilan wirausaha. Secara tidak sadar pelaku usaha dapat menjadi berkembang keterampilannya karena berkecimpung langsung dalam kegiatan-kegiatan berwirausaha.

Hal ini menjadikan kebiasaan yang baik dan menjadikan pelaku usaha peka terhadap perubahan di lingkungan usaha baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Keterampilan memiliki beragam indikator untuk kepentingan pelaku wirausaha agar bisa tetap menjaga konsistensi keterampilan hingga kreatifitas juga lebih berkembang baik. Berikut ini adalah indikator keterampilan menurut Chang dan Rieple (2013) dan Kenneth (2013) yaitu, technical skill, management skills, entrepreneurship skills, personal maturity skills, Fokus dalam Kualitas Produk, dan Peka terhadap Lingkungan Internal atau Eksternal.

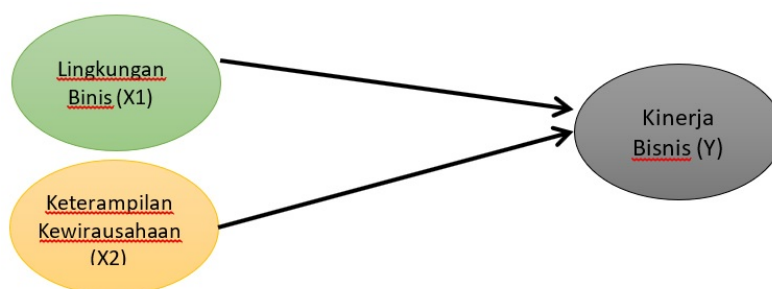
Kinerja Bisnis

Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil kerja dari keseluruhan sumber daya yang ada dalam organisasi baik secara kuantitas maupun secara kualitas, atau dengan kata lain tingkat pencapaian dari tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Johan et al.,2022). Derek (1998) mendefinisikan kinerja sebagai kemauan individu untuk melaksanakan tujuan dan sasaran suatu organisasi. Penilaian kinerja merupakan aktivitas membandingkan hasil yang telah dicapai dengan hasil yang diharapkan serta menganalisis terjadinya penyimpangan dari rencana yang ditetapkan semula, mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (David, 2012:58).

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laba, Wilayah pemasaran, Pertumbuhan Tenaga kerja, Pertumbuhan modal. (Bruck Da Evens dalam Musran Munizu, 2010). Kinerja usaha adalah konstruk multidimensi yang mencakup hasil operasional dan keuangan perusahaan. Dalam Ini mengintegrasikan pengetahuan terkait industri, keterampilan manajemen dan motivasi pribadi (Phelan & Sharpley, 2012). Faktor yang mempengaruhi kinerja usaha adalah kemampuan wirausaha dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang berharga dapat memfasilitasi kinerja usaha (Tehseen & Ramayah, 2015). Kinerja usaha merupakan suatu proses kognitif antara kewirausahaan dan hubungannya dengan serangkaian keterampilan dengan karakteristik demografis, psikologis dan perilaku dan keterampilan teknis (Linan, 2008).

Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 1 menunjukkan kerangka pemikiran dari penelitian Wulandari (2009), Musran Munizu (2010), Muhyi (2012), Rieple (2013) dan Kenneth (2013), Soleh (2014), (Tehseen & Ramayah, 2015) yang telah dimodifikasi untuk penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka diperoleh hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

H1 : Lingkungan bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

H2 : Keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif dapat membantu peneliti untuk memahami karakteristik suatu kelompok dalam situasi tertentu, berpikir secara sistematis tentang sebuah aspek dalam situasi tertentu, menawarkan ide untuk masalah dan penelitian dimasa yang akan datang, membantu membuat keputusan yang sederhana (Sekaran & Bougie, 2013). Unit analisis dalam penelitian ini adalah UKM sektor fashion yang ada di kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan terhadap pengusaha UMKM pada sektor fashion yang dijadikan sampel di wilayah Kota Bandung, Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM sektor fashion yang berada di Kota Bandung sebanyak 907 UMKM dan diambil sampel sebanyak 100 UMKM berdasarkan pada perhitungan rumus slovin. Adapun metode analisis data menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan alat bantu software SPSS versi 27.0

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap pertanyaan kuesioner dari variabel rekrutmen adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji validitas variabel lingkungan bisnis

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,871	0,283	Valid
P2	0,910	0,283	Valid
P3	0,914	0,283	Valid
P4	0,730	0,283	Valid
P5	0,875	0,283	Valid
P6	0,914	0,283	Valid

Sumber: olahan peneliti 2023

Tabel 3. Uji validitas variabel keterampilan kewirausahaan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,872	0,283	Valid
P2	0,872	0,283	Valid
P3	0,941	0,283	Valid
P4	0,927	0,283	Valid

P5	0,857	0,283	Valid
P6	0,832	0,283	Valid
P7	0,815	0,283	Valid
P8	0,886	0,283	Valid
P9	0,931	0,283	Valid

Sumber: olahan peneliti 2023

Tabel 4. Uji validitas variabel kinerja bisnis

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,943	0,283	Valid
P2	0,946	0,283	Valid
P3	0,824	0,283	Valid
P4	0,921	0,283	Valid
P5	0,946	0,283	Valid
P6	0,906	0,283	Valid

Sumber: olahan peneliti 2023

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel lingkungan bisnis, keterampilan kewirausahaan dan kinerja bisnis tersebut memenuhi kriteria validitas yaitu nilai r hitung > nilai r tabel.

Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel rekrutmen, seleksi, kinerja karyawan sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Based on Standardized Items	Alpha N of Items
lingkungan bisnis	,969	,969	6
keterampilan kewirausahaan	,977	,977	9
Kinerja bisnis	,983	,983	6

Sumber: olahan peneliti 2023

Uji Normalitas

Hasil dari pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	,41096709
Most Extreme Differences	Extreme Absolute		,165
	Positive		,165
	Negative		-,075

Kolmogorov-Smirnov Z	,973
Asymp. Sig. (2-tailed)	,300

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Besarnya nilai *kolmogrov smirnov* adalah 0,973 dengan nilai signifikansi 0,300. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan oleh *kolmogrov smirnov* lebih dari 0,05 atau 5% (taraf nyata signifikansi penelitian) yaitu ($0,300 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau data residual berdistribusi normal, dengan kata lain model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian analisis regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-,034	,271		-,126	,900
lingkungan bisnis	,364	,116	,341	3,138	,004
Keterampilan kewirausahaan	,639	,112	,623	5,723	,000

Sumber : Hasil Output SPSS

Model persamaan regresi yang terbentuk berdasarkan hasil analisis yaitu $Y = -0,034 + 0,364 X_1 + 0,639 X_2$

Pengujian Model F

Uji F adalah uji kelayakan model (*goodness of fit*) yang harus dilakukan dalam analisis regresi linear berganda. Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Pengujian Hipotesis

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19,534	2	9,767	54,428	,000 ^a
Residual	5,742	32	,179		
Total	25,277	34			

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji f) di atas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%), yaitu $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

Koefisien Determinasi

Disajikan hasil pengujian koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,879 ^a	,773	,759

Sumber : Hasil Output SPSS,2023

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,773 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu kinerja karyawan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel lingkungan bisnis dan keterampilan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah sebesar 77,3%, sedangkan sisanya sebesar 22,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 10. Pengujian Hipotesis uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-,034	,271		-,126	,900
Lingkungan bisnis	,364	,116	,341	3,138	,004
Keterampilan kewirausahaan	,639	,112	,623	5,723	,000

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel lingkungan bisnis sebesar $0,004 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya secara parsial variabel lingkungan bisnis berpengaruh terhadap kinerja bisnis sementara nilai signifikansi variabel keterampilan kewirausahaan sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian) dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya secara parsial variabel keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap variabel kinerja bisnis.

Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan bisnis dengan kinerja bisnis. Hipotesis H1, terdapat pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja bisnis diterima. Lingkungan eksternal merujuk pada faktor-faktor dan kekuatan yang berada di luar organisasi namun mempengaruhi kinerja organisasi. Dalam konsep ini bisnis sebagai suatu sistem organisasi yang menjadi satu kesatuan dengan sistem lain yaitu lingkungan yang melingkupinya. Lingkungan eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar organisasi itu sendiri yang mempunyai pengaruh terhadap organisasi Supriyono,2000. Lingkungan eksternal didefinisikan oleh Duncan dalam Ronie Ferdianto (2000) sebagai keterkaitan faktor fisik dan sosial di luar organisasi yang menjadi pertimbangan sebuah organisasi dalam mengambil keputusan.

Sementara Ooghe (2004) menyatakan bahwa lingkungan dunia usaha sebagai faktor penentu untuk keberlangsungan hidup setiap tahap pertumbuhan perusahaan merupakan hasil dari lingkungan perusahaan dalam melakukan bisnisnya, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal penting memengaruhi pertumbuhan UMKM dengan adanya usaha-usaha pesaing dan iklim ekonomi, serta kebijakan

pemerintah untuk melindungi persaingan yang tidak sehat. Sedangkan faktor internal berupa fasilitas fisik, modal kerja, dan sumber daya manusia sangat penting dioptimalkan untuk menunjang pertumbuhan dan pemberdayaan perusahaan. Hal ini menyangkut terhadap kondisi UMKM di sektor fashion yang memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnisnya. Kebijakan-kebijakan dan bantuan pemerintah sangat dirasakan dalam peningkatan kinerja bisnis UMKM kota Bandung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tan(1996) Okoroafo (1993), Tan & Litschert (1994), Kennerley & Neely (2003), Neneh (2012), Vanzyl (2014), Vo Van Dut (2015), Abriham Ebabu (2021).

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara keterampilan dengan kinerja bisnis. Hipotesis H2, terdapat pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja bisnis diterima. Menurut Hasil dari penelitian ini sejalan dengan salah satu penelitian yang berjudul "Entrepreneurial knowledge, skills, competencies and performance" yang menjelaskan bahwa bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki efek yang positif terhadap kinerja usaha, keterampilan kewirausahaan merupakan keterampilan atau keunggulan kompetitif yang berkontribusi pada kinerja perusahaan dengan melibatkan interaksi sosial (Abdullah et al., 2019).

Karenanya untuk meningkatkan kinerja usaha dari suatu perusahaan atau usaha, perusahaan perlu memiliki karakteristik interaksi sosial yang baik, dan perusahaan juga perlu terus mengasah keterampilan kewirausahaannya dengan menambah ilmu pengetahuan untuk membangun dan mengoprasikan perusahaan dengan bantuan dari penggunaan sumber daya untuk mencapai keunggulan yang kompetitif yang diharapkan oleh perusahaan. Keterampilan dan keyakinan kewirausahaan sangat penting bagi perusahaan karena hubungannya dengan proses kognitif dan serangkaian keterampilan. Perusahaan perlu mengadopsi karakteristik keterampilan kewirausahaan yang melibatkan interaksi dalam suatu lingkungan sosial dan material yang berguna untuk merujuk pada kegiatan atau pengetahuan yang dapat menciptakan kesuksesan bagi perusahaan. Kurangnya keterampilan kewirausahaan akan menyebabkan seorang wirausaha sulit untuk memfasilitasi usahanya karena kurang kapabilitas dan pengetahuan yang akan berdampak pada kinerja usahanya (Tehseen & Ramayah, 2015). Padahal pada studi sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan berperan penting pada kinerja perusahaan, dalam pertumbuhan dan profitabilitas (Mitchelmore & Rowley, 2010).

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan bisnis dan keterampilan kewirausahaan secara parsial memberikan pengaruh positif antara terhadap kinerja bisnis UMKM sektor fashion di kota Bandung, dan keduanya secara simultan memberikan pengaruh sebesar 86.5%. hal ini menunjukan secara empiris peningkatan UMKM di sektor fashion rata-rata para pelaku usaha dan sumber daya manusianya memiliki keterampilan sehingga tetap menjaga konsistensi keterampilan hingga kreatifitas juga lebih berkembang baik serta peka terhadap Lingkungan Internal atau Eksternal.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ungkapkan dalam penelitian ini yaitu UMKM khususnya di sektor fashion dalam menghadapi faktor Lingkungan bisnis perlu untuk dapat memprediksi keadaan yang tidak dapat dihindarkan dan mempersiapkan adanya perubahan-perubahan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Wirausaha perlu terus menerapkan keterampilan kewirausahaan, karena perannya dalam keterampilan dan sebagai suatu proses

kognitif untuk membawa perusahaan memiliki keunggulan yang kompetitif sehingga dapat berkontribusi pada kinerja bisnis dan profitabilitas yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abdullah Al Mamun, S. A. (2019). Entrepreneurial knowledge, skills, competencies and performance. *Journal of International Management*.
- Abriham Ebabu (2021), The effect of external factors on industry performance: the case of Lalibela City micro and small enterprises, Ethiopia , *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Published: 01 March 2021
- Andwiani Sinarasri. 2013. Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner Di Semarang). *Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari*. ISBN: 978-979-98438-8-3
- Baker, William E & Sinkula, James M., (2009), The Complementary Effects of Market Orientation and Entrepreneurial Orientation on Profitability in Small Businesses. *Journal of Small Business Management*, Vol. 47(4) pp. 443–464.
- Burtonshaw, A, S. (2011). *Alat dan Teknik Analisis Manajemen*. Jakarta : Indeks Jakarta Dama, J ., Ogi & Imelda W.J. 2018. Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk, Manado, *Jurnal EMBA Vol.6 (1) Januari 2018*, hh. 41-50, diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/18759/18301>
- Capon, N., Farley, J.U., Hoenig, S., (1990), Determinants of Financial Performance: A MetaAnalysis. *Management Science* 36 (10), 1143-1159.
- Chang, Jane and Alison Rieple . 2013. Assessing Students' Entrepreneurial Skills Development in Live Project. *Journal of Small Business and Enterprise Development* Vol. 20 No. 1. pp. 36-49.
- Chittithaworn, C., Islam, M. A., Keawchana, T., & Yusuf, D. H. M. (2011). Factors affecting business success of small & medium enterprises (SMEs) in Thailand. *Asian Social Science*, 7(5), 180–190.
- Damanpour, Fariborz., Walker, Richard M., Avellaneda, Claudia N., (2009), Combinative Effects of Innovation Types and Organizational Performance: A Longitudinal Study of Service Organizations. *Journal of Management Studies* 46:4.
- Derek, B. (1998). *The Changing Environment of Business*, 2nd Edition: Boston; Kent Publishing Company.
- Diantoro, A. K., Suhada, S., Johan, A., & Janah, A. W. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Organisasi: Efek Mediasi Kemampuan Inovasi Teknologi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 9254-9263.
- Fitriati, R., & Hermiati, T. (2010). Entrepreneurial Skills and Characteristics Analysis on the Graduates of the Department of Administrative Sciences, FISIP Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi Journal of Administrative ScienceS & Organization*, 17(3), 262–275.
- Fontana, Avanti.2011. *Innovate We Can!*. Bekasi : Cipta Inovasi Sejahtera.
- Fransen, Jan. 2013. *Innovation in SMEs. The case of home accessories in Yogyakarta, Indonesia*. IHS (Institute For Housing And Urban Development Studies), Rotterdam. The Netherlands
- FX. Adi Purwanto. 2016. Pengaruh Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal dan Program Business Development Service terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo, *Ekonomika Jurnal Ekonomi* Vol. 9 No. 2, Desember 2017, Halaman 86-96.

- Gerli, F., Gubitta, P., & Tognazzo, A. (2011). Entrepreneurial competencies and firm performance: an empirical study. VIII International Workshop on Human Resource Management Conference Proceedings, Seville
- Gunday, G., Ulusoy, G., Kilic, K., Alpkan, L., (2011), Effects of Innovation Types on firm Performance. *International Journal of Production Economics* 133 (2), 662-676.
- Hair et al., (1998), *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersey.
- Hassan, Masood Ul., Shaukat, Sadia., Nawaz, Muhammad Saqib., Naz, Saman., (2013), Effects of Innovation Types on Firm Performance: An Empirical Study on Pakistan's Manufacturing Sector. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, Vol. 7 (2), 243-262.
- Johan, A. J., Hurriyati, R., & Dirgantara, P. D. (2022). Context of knowledge and network capabilities: a framework for achieving innovation strategies for SMEs in Bandung City. *Manajemen dan Bisnis*, 21(2), 161-172.
- Johan, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2023, September). Achieving Innovation Performance: Do Entrepreneurial Technology Opportunism, Organizational Readiness, and Environmental Dynamism Matter?. In *7th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship (GCBME 2022)* (pp. 1853-1864). Atlantis Press.
- Johan, A., Zulganef, Z., & Pratminingsih, S. A. (2023). The Drivers of Business Performance: Does Sales Force Strategy and Network Capability Matter?. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 14(1), 253-266.
- Kennerley, M., & Neeely, A. (2003). Measuring performance in a changing business environment. *International Journal of Operations and Production Management*, 23(2), 213–229.
- Lestari, S. (2014). Analisis Usability Web (Studi Kasus Website Umkm Binaan Bppku Kadin Kota Bandung). *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 1(1), (halaman 46)
- Lin, Chien-Huang., Peng, Ching-Huai., Kao, Danny T., (2008), The Innovativeness Effect of Market Orientation And Learning Orientation On Business Performance. *International Journal of Manpower*, Vol. 29 No. 8, pp. 752-772.
- Linan, F., & Chen, Y. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 33 No. 3, pp. 593-617.
- Mitchelmore, S., & Rowley, J. (2010). Entrepreneurial competencies: a literature review and development agenda. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, Vol. 16
- Muhyi, H. A. (2012). Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Berkelanjutan Pada Industri Kecil di Kota Sukabumi. *IJAD*, Vol.2 Nomor 2
- Neneh, B. N., & Vanzyl, J. (2012). Achieving optimal business performance through business practices: Evidence from SMEs in selected areas in South Africa. *Southern African Business Review*, 16(3), 118–144.
- Neneh, B. N., & Vanzyl, J. (2014). Growth intention and its impact on business growth amongst SMEs in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(20), 172–183.
- Ng, H. S., & Kee, M. H. (2012). The issues and development of critical success factors for the SME success in a developing country. *International Business Management*, 6(6), 680–691.
- Okoroafo, S. C., (1993). Firm performance in a liberalized environment: Empirical evidence from a developing country. *Journal of Business Research*, 28, 175–189.
- Subramanian A., Nilakanta, S., (1996), Organisational Innovativeness: Exploring The Relationship Between Organisational Determinants of Innovation, Types of Innovations, And Measures of Organisational Performance. *Omega*, 24 (6), 631-647.

- Sudaresti.(2014). Hubungan Keterampilan dan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Peserta Pelatihan Eceng Gondok Usaha Kecil dan Menengah Luthfi Craft di Desa Murtigading Piring II, Sanden, Bantul. Tesis Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY.
- Sudaryanto dan Hanim,Anifatul. 2002. Evaluasi kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) : Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis. Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, Vol 1 No 2, Desember 2002
- Suryana. (2001). Kewirausahaan. In Pendekatan karakteristik kewirausahaan sukses (p.30). Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Suryana. (2009). Kewirausahaan. In Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses (p.88). Jakarta: Media Group.
- Suendro, Ginanjar, 2010, Analisis Pengaruh Inovasi Produk Melalui Kinerja Pemasaran Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (Studi Kasus pada Industri Kecil dan Menengah Batik Pekalongan), Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tan, J., & Litschert, R. J. (1994). Environment-strategy relationship and its performance implications: An empirical study of the Chinese electronics industry. *Strategic Management Journal*, 15, 1–20.
- Tehseen, S., & Ramayah, T. (2015). Entrepreneurial competencies and SMEs business success: the contingent role of external integration. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 6 No. 1,.
- Varis, Miika & Littunen, Hannu., (2010), Types of Innovation, Sources of Information and Performance in Entrepreneurial SMEs. *European Journal of Innovation Management*. Vol. 13, No. 2, pp. 128-154.
- Vo Van Dut (2015), The Effects Of Local Business Environments On Smes' Performance: Empirical Evidence From The Mekong Delta, *Asian Academy of Management Journal*, Vol. 20, No. 1, 101–122, 2015
- Wang, Catherine L., Ahmed, Pervaiz K., (2004), The Development and Validation of The Organisational Innovativeness Construct using Confirmatory Factor Analysis. *European Journal of Innovation Management*, Vol.7, No.4, pp.303-313.
- Wulandari, A. (2009). Pengaruh Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha. *Jurnal Pengembangan Wisata*.